

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus

MTs. Islamic Centre Kecamatan Bae kabupaten Kudus berdiri sejak tahun ajaran 2000/2001, dengan keadaan serta kondisi yang sudah layak untuk ditempati sebagai tempat pembelajaran bagi murid-muridnya lulusan SD / MI. Pada awal berdirinya MTs. Islamic Centre merupakan titik awal dari berbagai permasalahan yang harus disikapi oleh para tokoh yang berinisiatif mendirikan. Bermula dari inspirasi Alm. Drs. H. Ali Rosyad HW, M. Si, selaku Ketua Yayasan Islamic Centre Kabupaten Kudus untuk mengentaskan kebodohan serta keterbelakangan pendidikan bagi masyarakat yang berada di desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dan masyarakat umum lainnya yang telah selesai dari pendidikan dasar (SD/MI) untuk membantu mewujudkan pendidikan di tingkat lanjut/Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Seiring dengan inisiatif tersebut selanjutnya diuraikan serta dijelaskan kepada tokoh-tokoh masyarakat yang sepaham dengan dunia pendidikan diantaranya: Bpk Abdul Fatih, SE, Drs. Masyhud Shirodj, Drs. H. Ahmad Saerozi, Drs. H. Umar Muhaimin, Lc. M. Ag, serta Alm. Arif Rubandi, S. Pd. I, Alm. Sulchan RM.

Berdasarkan dengan hasil kesepakatan maka tepatnya pada bulan Juli 2000, diresmikan berdirinya MTs. Islamic Centre di desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Pada saat itu pula, sebagai penanggung jawab pelaksanaan pendidikan ditunjuk Bapak Ahmad Aminuddin, S. Ag sebagai Kepala Madrasah yang ditunjuk berdasarkan kesepakatan hasil keputusan.

Pada tahun 2000/2001 Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre pertama kali menerima peserta didik baru kelas 7 sejumlah 7 (tujuh) siswa, yang dididik oleh 4 guru dan

dibantu oleh tenaga tata usaha sejumlah 1 (satu). Dari tahun ke tahun sampai sekarang terus mengalami peningkatan.¹

b. Profil MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus
Profil Madrasah²

Nama Madrasah	:	MTs. ISLAMIC CENTRE
Status Madrasah	:	SWASTA
Nama Yayasan	:	YAYASAN ISLAMIC CENTRE KUDUS
Alamat Madrasah	:	Jalan Conge RT 05 RW 02 Ngembalrejo Desa Ngembalrejo Kec. Bae Kab. Kudus
Nomor Telepon	:	02914251960
Kode Pos	:	59322
Nomor Ijin Operasional	:	WK/5. A/PP.03.2/3846/2000
Nomor Pendirian Madrasah	:	D/W. K/MTs/23/2000
Nomor Statistik Madrasah	:	121233190036
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	:	20364139
Nilai Akreditasi/tahun	:	B / 2017
Luas Tanah Seluruhnya	:	20.527 M ²
Status Tanah	:	Hak Pakai
Luas Halaman	:	500 M ²
Luas Lapangan	:	500 M ²
Luas Tanah Kosong	:	18.307 M ²
Luas Gedung dan Bangunan	:	470 M ²
Status Gedung	:	Milik Sendiri. ³

1Data Dokumentasi Sekolah, *Sejarah Singkat Berdirinya MTs Islamic Centre Ngembal Rejo Bae Kudus*, (10 Maret 2021).

2Data Dokumentasi Sekolah, *Keadaan MTs Islamic Centre Ngembal Rejo Bae Kudus*, (10 Maret 2021).

3Data Dokumentasi Sekolah, *Waktu Sekolah MTs Islamic Centre Ngembal Rejo Bae Kudus*, (10 Maret 2021).

Waktu Sekolah

Waktu Sekolah	:	Pagi hari
Jumlah Hari efektif	:	6 hari
Jumlah Jam Pelajaran	:	230 Jpl
tiap minggu		
Masuk Sekolah	:	Jam 06.45 WIB
Pulang Sekolah	:	Jam 13.10 WIB. ⁴

c. Letak Geografis MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus

Berdasarkan letak geografisnya, MTs Islamic Centre menempati posisi strategis di wilayah Kecamatan Bae dekat dengan Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus sebagai lembaga pendidikan formal. Untuk mendiskripsikan keadaan geografis tersebut di atas, berikut ini gambaran batas-batas yang mengelilingi MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus:⁵

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan sawah
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Masjid Jami' Islamic Centre
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan sawah
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya ke Colo.

Apabila diperhatikan lokasi MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus adalah sangat strategis karena dekat dengan pusat kota sehingga sangat mudah untuk dijangkau baik dengan transportasi ataupun jalan kaki dan situasi lingkungannya sangat kondusif sehingga cocok untuk proses belajar mengajar.

d. Visi, Misi dan Tujuan MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi dan misi yang telah ditetapkan berdasarkan pertimbangan yang matang. Salah satunya lembaga MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus. Adapun Visi MTs Islamic Centre

⁴Data Dokumentasi Sekolah, *Waktu Sekolah MTs Islamic Centre Ngembal Rejo Bae Kudus*, (10 Maret 2021).

⁵Data Dokumentasi Sekolah, *Letak Geografis MTs Islamic Centre Ngembal Rejo Bae Kudus*, (10 Maret 2021).

Ngembalrejo Bae Kudus adalah “*Teladan dalam Perilaku, Unggul dalam Prestasi*”.⁶

Sedangkan Misi yang dikembangkan oleh MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus adalah sebagai berikut:⁷

- 1) Mengembangkan budaya 5 S (salam, senyum, sapa, simpati dan sopan).
- 2) Menumbuhkan semangat belajar efektif dan mandiri.
- 3) Meningkatkan daya kompetitif.
- 4) Memberdayakan potensi warga sekolah dan masyarakat.
- 5) Menanamkan komitmen yang kuat warga sekolah terhadap MTs. Islamic centre kudus.

Tujuan utama dari MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus adalah “*mencetak generasi muda Islam yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah*”⁸

e. Struktur Organisasi Mts Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus

Untuk pelaksanaan sebuah kegiatan dalam usaha mensukseskan program pendidikan, suatu lembaga pendidikan sudah semestinya memiliki struktur organisasi yang baik. Dengan struktur yang baik diharapkan memiliki arah dan tujuan pembangunan di bidang pendidikan. Demikian pula halnya dengan MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus dalam usaha mensukseskan program pembangunan di bidang pendidikan yang telah direncanakan oleh pemerintah. Adapun struktur organisasi MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus adalah sebagai berikut:⁹

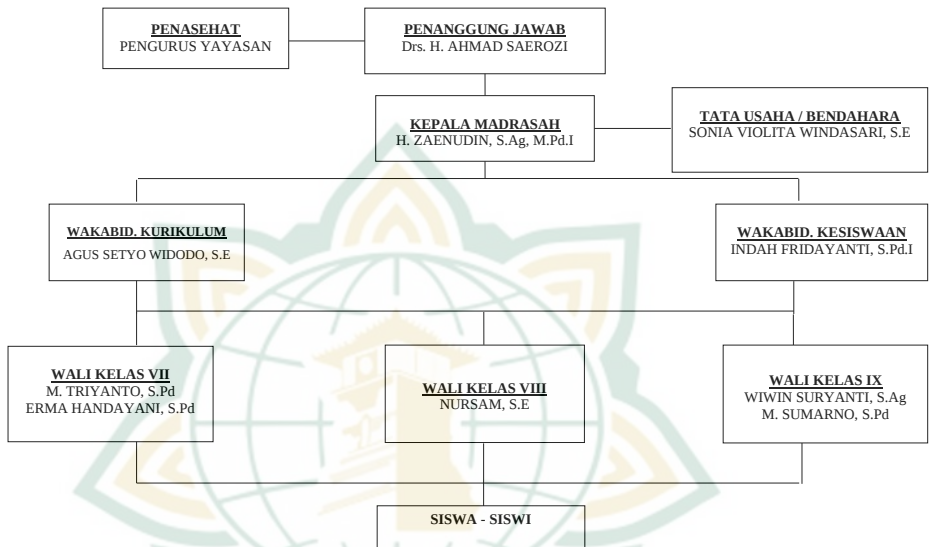
6 Data Dokumentasi Sekolah, *Visi MTs Islamic Centre Ngembal Rejo Bae Kudus*, (19 Maret 2021).

7 Data Dokumentasi Sekolah, *Misi MTs Islamic Centre Ngembal Rejo Bae Kudus*, (19 Maret 2021).

8 Data Dokumentasi Sekolah, *Tujuan MTs Islamic Centre Ngembal Rejo Bae Kudus*, (19 Maret 2021).

9 Data Dokumentasi Sekolah, *Struktur Organisasi MTs Islamic Centre Ngembal Rejo Bae Kudus*, (10 Maret 2021).

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTS Islamic Centre Ngembalrejo Bae
kudus



Keterangan:

- 1) Penanggung Jawab : Drs. H. Ahmad Saerozi
- 2) Penasehat : Pengurus Yayasan
- 3) Kepala Madrasah : H. Zaenudin, S. Ag, M.Pd. I
- 4) Tata Usaha/Bendahara : Sonia Violita Windasari, S.E
- 5) Wakabid Kurikulum : Agung Setyo Widodo, S.E
- 6) Wakabid Kesiswaan : Indah Fridayanti, S. Pd. I
- 7) Wali Kelas VII : -M. Triyanto, S. Pd
-Erma Handayani, S. Pd
- 8) Wali Kelas VIII : -Nursam, S. E
- 9) Wali Kelas IX : -Wiwin Suryanti, S. Ag
-M. Sumarno, S. Pd
- 10) Siswa – Siswi

f. Keadaan Guru, karyawan, dan siswa MTS Islamic Centre Ngembalrejo Bae kudu

1) Keadaan guru dan karyawan

Guru merupakan pelaksana langsung dalam pendidikan dan padanya terletak sebuah tanggung jawab yang berat. Guru

dalam hal ini sebagai tenaga profesional yang dituntut untuk dapat menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik yang sesuai bidang studi yang diambilnya. Sedangkan karyawan bertugas untuk membantu guru dalam menyediakan administrasi yang berkaitan dengan perkantoran dan sarana prasarana kemadrasahan.

Adapun guru di MTS Islamic Centre Ngembalrejo Bae kusus tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 13 guru tetap madrasah dan 4 orang karyawan tenaga kependidikan yang membantu terlaksananya kegiatan belajar mengajar yaitu tenaga administrasi (tata usaha), operator madrasah dan tenaga kebersihan yang menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan madrasah. Adapun data guru dan karyawan di MTS Islamic Centre Ngembalrejo Bae kusus adalah sebagai berikut:¹⁰

Tabel 4.1
Keadaan Guru / Karyawan

No	Nama	L/P	Status	Ijazah	TMT
1	H. Zaenudin, S.Ag, M.Pd.I	L	Kepala	S2	21 Juli 2003
2	Wiwin Suryanti, S.Ag	P	Wakil kepala	S1	25 Juni 2001
3	Agus Setyo Widodo, SE	L	Guru tetap	S1	17 Juni 2002
4	Ike Susanti MT, S.Pd	P	Guru tetap	S1	17 Juli 2005
5	M. Triyanto, S.Pd	L	Guru tetap	S1	17 Juli 2005
6	Umi Rokhayati, S.Pd	P	Guru tetap	S1	17 Juli 2005
7	Indah Fridayanti, S.Pd.I	P	Guru tetap	S1	6 Maret 2000
8	Nursam, SE	L	Guru tetap	S1	14 Juli 2003
9	M. Sumarno, S. Pd	L	Guru tetap	S1	13 Juli 2009

10 Data Dokumentasi Sekolah, *Keadaan Guru dan Karyawan MTs Islamic Centre Ngembal Rejo Bae Kudus*, (10 Maret 2021).

10	Erma Handayani, S.Pd		Guru tetap	S1	13 Juli 2009
11	Ervina Pujiati, S.Pd	P	Guru tetap	S1	13 Juli 2009
12	Abdul Khakim, S.Pd.I	P	Guru tetap	S1	13 Juli 2009
13	Naimatus Sholikhah, S, .Pd.I	L	Guru tetap	S1	1 Juli 2012
14	Sonia Violita Windasari, S.E	P	Ketata Usahaan	S1	1 April 2019
15	Sukar	L	Tukang Kebun	SD	14 Maret 2005
16	Sulati	P	Penjaga Kebersihan	SD	30 Maret 2006
17	Mas'udi	L	Penjaga Sekolah	SMA	1 Juli 2011

Sumber: Data Guru dan Karyawan MTs Islamic Center Ngembalrejo Bae Kudus 2020/2021

2) Keadaan siswa

Kondisi dan keadaan siswa dan siswi MTs Islamic Center Ngembalrejo Bae Kudus pada tahun pelajaran 2020 / 2021 berjumlah sebanyak 84 siswa dengan perincian sebagai berikut:¹¹

Tabel. 4.2

Keadaan Siswa MTs Islamic Centre Ngeembal Rejo Bae Kudus

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII	16	17	33
2	VIII	11	13	24
3	IX	13	14	27
Jumlah		40	44	84

Sumber: Data Siswa MTs Islamic Center Ngembalrejo Bae Kudus 2020/2021

¹¹ Data Dokumentasi Sekolah, Keadaan Siswa MTs Islamic Centre Ngembal Rejo Bae Kudus, (29 Maret 2021).

2. Analisis Data

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.¹² Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2021 sampai dengan 6 April 2021. Data dalam penelitian ini didapatkan secara langsung oleh peneliti dengan cara observasi, dokumentasi dan Kuesioner/angket.

Penelitian adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan suatu data yang nantinya akan diolah untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan. Berdasarkan judul penelitian, jenis dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Dalam penelitian ini metode yang akan dipakai adalah metode kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian survey berupa angket tertutup. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan dalam populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.¹³

Penelitian ini berlokasi di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus dengan menggunakan sampel seluruh siswa kelas VII sampail kelas IX yang berjumlah 84 siswa sebagai sampel penelitian. Siswa tersebut terdiri dari 40 siswa laki-laki dan 44 siswi perempuan. Semua siswa akan diberikan kuesioner untuk mengukur sejauh mana prestasi belajar siswa. Kuesioner yang diberikan berisi tentang pernyataan terkait variabel penelitian yaitu pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.¹⁴

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik dengan cara memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 9.

¹³ Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009), 208.

¹⁴ Data Observasi awal di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus, (29 Maret 2021).

Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 yang berisi tentang: Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru di sekolah-sekolah dasar, menengah, keatas dan dosen di perguruan tinggi.¹⁵

Prestasi belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar siswa. Seorang guru dapat dikatakan berhasil jika menjalankan program pembelajarannya telah mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan bagi siswa, prestasi belajar merupakan tolok ukur yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan dan keberhasilannya dalam belajar. Akan tetapi tidak semua siswa bisa mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.¹⁶

Berdasarkan observasi dan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa Sebagian besar siswa di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus belum bisa mencapai kriteria penilaian yang telah ditentukan. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar telah banyak dilakukan. beberapa faktor prestasi belajar yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari faktor psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi), dan faktor fisiologis (sakit atau cacat tubuh). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan sosial (orangtua dan

15 Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2013), 71.

16 Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), 44.

keluarga) dan lingkungan nonsosial (lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, dan tata letak gedung sekolah).¹⁷

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, terdapat faktor motivasi dan lingkungan sosial seperti orangtua, keluarga, dan teman sebaya. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menguji hubungan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Lingkungan keluarga yang dimaksud adalah bagaimana orangtua dapat memberikan dampak yang baik maupun buruk dalam kegiatan belajar dan hasil belajar siswa. Motivasi yang muncul dari seorang siswa merupakan penggerak dalam diri siswa untuk belajar dengan harapan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Motivasi belajar adalah dorongan yang mampu memberikan petunjuk kepada siswa untuk belajar dan memberikan arahan kepada siswa untuk mencapai suatu tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung menunjukkan sikap semangat dan gairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka terlihat bersungguh-sungguh, perhatian dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar baik dikelas maupun diluar kelas. Oleh karena itu, sebagai orangtua harus dapat mendukung segala bentuk usaha yang dilakukan oleh anaknya sehingga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam melanjutkan pendidikan formal maupun nonformal. Dengan adanya dukungan dari orangtua tersebut, maka anak merasa lebih nyaman dalam melakukan kegiatan belajar.¹⁸

Berdasarkan pengamatan awal, kehidupan sosial ekonomi mata pencaharian orangtua siswa rata-rata bekerja sebagai petani, buruh, dan pegawai swasta. Tuntutan ekonomi dan pekerjaan yang tinggi membuat orangtua siswa di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus harus bekerja keras memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Sehingga waktu yang diluangkan untuk keluarga sangat terbatas untuk memperhatikan aktivitas belajar anak, akibatnya anak belajar

17 Data Observasi awal di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus, (10 Maret 2021).

18 Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 24.

sesuai dengan kemampuannya sendiri dan kesehariaanya terlalu banyak waktu untuk bermain dengan temannya.¹⁹

a. Hasil Uji Instrumen Data

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Untuk mengetahui validitas, dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel r dengan rumus: $df = n - k$ (n = jumlah responden/sampel dan k = jumlah variabel independen). Pada tingkat signifikansi $5\% = 0.05$, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

$Df = 84 - 2 = 82$. Jadi nilai r tabel = 0,213. Kemudian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Dukungan Orang Tua (X1)	DOT1	0,787	0,213	Valid
	DOT2	0,764		Valid
	DOT3	0,732		Valid
	DOT4	0,772		Valid
	DOT5	0,838		Valid
	DOT6	0,833		Valid
	DOT7	0,812		Valid
	DOT8	0,812		Valid
	DOT9	0,787		Valid
	DOT10	0,751		Valid
	DOT11	0,568		Valid
	DOT12	0,641		Valid
	DOT13	0,594		Valid
	DOT14	0,635		Valid
	DOT15	0,604		Valid
Motivasi Siswa (X2)	MS1	0,890	0,213	Valid
	MS2	0,850		Valid
	MS3	0,866		Valid
	MS4	0,847		Valid
	MS5	0,847		Valid

¹⁹ Data Observasi awal di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus, (10 Maret 2021).

	MS6	0,860		<i>Valid</i>
	MS7	0,818		<i>Valid</i>
	MS8	0,800		<i>Valid</i>
	MS9	0,810		<i>Valid</i>
	MS10	0,890		<i>Valid</i>
	MS11	0,850		<i>Valid</i>
	MS12	0,866		<i>Valid</i>
	MS13	0,847		<i>Valid</i>
	MS14	0,847		<i>Valid</i>
	MS15	0,814		<i>Valid</i>
	MS16	0,818		<i>Valid</i>

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Uji validitas dapat dikatakan *valid* apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Kemudian dapat dilihat pada tabel hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel independen (X1, X2) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Maka semua butir pernyataan pada variabel independen (X1, X2) pada uji validitas dapat dikatakan *valid*.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui uji reliabilitas adalah apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0.60 maka dikatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Dukungan Orang Tua (X1)	15	0,937	<i>Reliabel</i>
Motivasi Siswa (X2)	16	0,973	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel X1, X2 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 (0,916, 0,937 dan 0,973 > 0,60). Dengan demikian semua variabel independen dan dependen dapat dikatakan *reliabel*.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Keduanya menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *Tolerance* > 0,10 atau dengan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Dukungan Orang Tua (X1)	0,894	1,118
Motivasi Siswa (X2)	0,894	1,118

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa nilai *tolerance* variabel dukungan orang tua sebesar 0,894 dan motivasi siswa sebesar 0,894. Kemudian diketahui bahwa nilai VIF variabel dukungan orang tua sebesar 1,118 dan motivasi siswa sebesar 1,118. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10% (0,10) dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikonilinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear dan korelasi antara

kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan Durbin-Watson sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Koefisien	Nilai
Durbin-Watson	2,286
Dl	1,596
Du	1,694

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

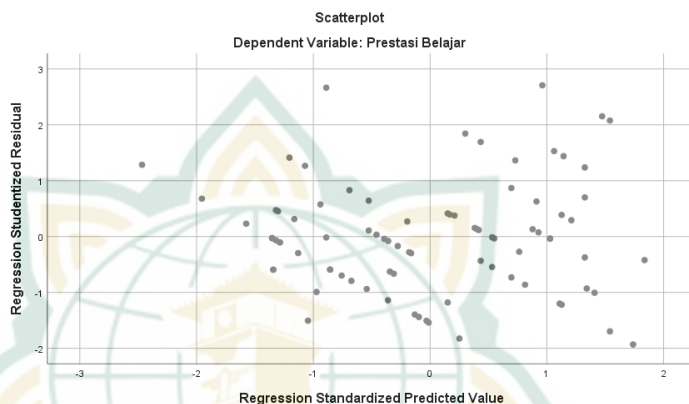
Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pengujian autokorelasi dengan menggabungkan uji Durbin-Watson atau residual persamaan regresi diperoleh angka d-hitung (Durbin-Watson) = 2,286. untuk menguji gejala autokorelasi maka angka d-hitung sebesar 2,286 tersebut dibandingkan dengan nilai d-teoritis dalam dw tabel d-statistik Durbin-Watson dengan signifikansi $\alpha = 5\%$. Dari tabel Durbin-Watson dengan jumlah sampel (n) sebesar 84 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2 variabel, maka diperoleh nilai dl sebesar 1,596 dan du sebesar 1,694. Hasil pengujiannya adalah $du < d < 4-du$ ($1,694 < 2,286 < 4-1,596$), maka dari perbandingan tersebut bisa dikatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif/negatif dan menghasilkan keputusan bahwa penelitian ini diterima.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa ada pola yang tidak jelas, serta ada titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Salah satu cara untuk normalitas residual adalah berdasarkan normal probality plot dimana data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau dengan grafik histogram yang menunjukkan pola distribusi normal maka model regresinya memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87163384
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.045
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan output SPSS pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4. Hasil Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar. Berdasarkan olah data menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Regresi Linear Berganda

Keterangan	Nilai Koefisien
Konstanta	62,275
Dukungan Orang Tua (X1)	0,673
Motivasi Siswa (X2)	0,174

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi pengaruh pengetahuan zakat, pendapatan, religiusitas dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat pofesi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 62,275 + 0,673X_1 + 0,174X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Prestasi belajar
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂	: Koefisien Regresi
X ₁	: Dukungan Orang Tua
X ₂	: Motivasi Siswa
e	: <i>Standard Error</i>

Dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 62,275, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y (dependen) adalah sebesar 62,275.
- 2) Koefisien regresi variabel dukungan orang tua adalah sebesar 0,673, menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan variabel dukungan orang tua sebesar 100% akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 67,3%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y adalah positif.
- 3) Koefisien regresi variabel motivasi siswa adalah sebesar 0,174, menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan variabel motivasi siswa sebesar 100% akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 17,4%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y adalah positif.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependent. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol atau satu. Nila R² yang

kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Dalam penelitian ini variabel dependent atau terikat (Y) adalah prestasi belajar, selanjutnya variabel independent atau variabel bebas adalah dukungan orang tua (X_1) dan motivasi siswa (X_2). Hasil analisis dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Model Summary ^b				Durbin-Watson
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.748 ^a	.559	.548	1.895	2.286

a. Predictors: (Constant), Motivasi Siswa, Dukungan Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah 0,559. Kemudian dapat dijelaskan bahwa sumbangan pengaruh variabel dukungan orang tua (X_1) dan motivasi siswa (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dipengaruhi sebesar 55,9%. Jadi besarnya pengaruh antara dukungan orang tua (X_1) dan motivasi siswa (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 55,9% sedangkan sisanya ($100\% - 55,9\% = 44,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

c. Uji Partial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial (individual) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Tabel distribusi t dicari derajat pada derajat kebebasan (df) $n-k-1$. (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga t tabel diperoleh $df = (84-2-1=81)$ dengan taraf signifikansi

5% adalah 1,986. Secara lebih rinci dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Dukungan Orang Tua (X1)	8,625	1,986	0,000	Berpengaruh dan Signifikan
Motivasi Siswa (X2)	2,224	1,986	0,029	Berpengaruh dan Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

- 1) Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar
Hasil pengujian statistik pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,625 dengan nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($8,625 > 1,986$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (terdapat pengaruh dan signifikan). Jadi dukungan orang tua merupakan variabel bebas yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus.
- 2) Pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar
Hasil pengujian statistik pengaruh motivasi siswa terhadap minat prestasi belajar menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,224 dengan nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0,029. Dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($2,224 > 1,986$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima (terdapat pengaruh dan signifikan). Jadi motivasi siswa merupakan variabel bebas yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus.

d. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (dukungan orang tua dan motivasi siswa) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel

dependen (prestasi belajar). Tabel distribusi t dicari derajat pada derajat kebebasan df ($n-k-1$). (n) adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga F_{tabel} diperoleh $df = 84-2-1 = 81$ dengan taraf signifikanai 5% adalah, Jika f hitung $> f$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika f hitung $< f$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368.488	2	184.244	51.328	.000 ^b
	Residual	290.750	81	3.590		
	Total	659.238	83			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Siswa, Dukungan Orang Tua

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari uji F pada tabel diatas diperoleh nilai f tabel untuk $df = 84-2-1 = 81$ dengan taraf signifikasi 5% adalah 3,11. Kemudian berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 51,328. Dengan demikian nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($51,328 > 3,11$) dengan nilai signifikasi 0,000. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya bahwa variabel independen (dukungan orang tua dan motivasi siswa) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Dengan demikian berarti Hipotesis 3: pengaruh dukungan orang tua dan motivasi siswa prestasi belajar siswa di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus “diterima”.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus

Dukungan orang tua adalah kesadaran atas tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang.²⁰ Sedangkan definisi lain tentang dukungan orang tua adalah sikap atau tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.²¹

Hasil pengujian statistik pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,625 dengan nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($8,625 > 1,986$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (terdapat pengaruh dan signifikan). Jadi dukungan orang tua merupakan variabel bebas yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus.

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris bahwa dukungan orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Vera Rahmi pada tahun 2011 dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Musik pada Remaja” yang memberikan hasil bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya semakin baik dukungan orang tua maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

20Quin Dewi Sartika Dan Wahyu Kurniawati, Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Se-Gugup Kartini Kecamatan Buayani Kabupaten Kebumen, *Jurnal Pendidikan*, Kebumen.

21Yuliyah, Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Di Smp Negeri 9 Filial Loa Kulu, *Ejournal Psikologi*, Vol 7 No 2, Borneo 2019, 295.

2. Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.²² Kemudian ada definisi lain bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengatitkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Selanjutnya Motivasi merupakan perubahan tenaga didalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan.²³

Hasil pengujian statistik pengaruh motivasi siswa terhadap minat prestasi belajar menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,224 dengan nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0,029. Dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($2,224 > 1,986$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima (terdapat pengaruh dan signifikan). Jadi motivasi siswa merupakan variabel bebas yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus.

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris bahwa motivasi siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zem Santo, Martino Minok Kimbay dan Basilius Redan Werang pada tahun 2018 dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD YPPK Maria Fatimah Merauke” yang memberikan hasil bahwa motivasi siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya semakin baik motivasi siswa maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

22Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), 229-231.

23Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, (Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2002), 206-207.

3. Pengaruh Bersama antara Dukungan Orang Tua dan Motivasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus

Prestasi belajar adalah kecakapan nyata yang dapat diukur secara langsung dengan tes dan dihitung hasilnya. Prestasi belajar dalam wujud angka-angka dan hasil ulangan, ujian, tugas-tugas dan sebagainya, pada dasarnya merupakan hasil pengakuan secara operasional dari konsep prestasi belajar. Pengalaman pada siswa tingkatan sekolah bahwa nilai raport merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai belajar siswa dalam mengikuti pelajaran disekolah. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh sumadi suryabrata bahwa raport merupakan rumusan terakhir yang di berikan guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu.²⁴

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai F tabel untuk $df = 84 - 2 - 1 = 81$ dengan taraf signifikasi 5% adalah 3,11. Kemudian dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 51,328. Dengan demikian nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($51,328 > 3,11$) dengan nilai signifikasi 0,000. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya bahwa variabel independen (dukungan orang tua dan motivasi siswa) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Dengan demikian berarti Hipotesis 3: pengaruh dukungan orang tua dan motivasi siswa prestasi belajar siswa di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus “diterima”.

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris bahwa motivasi siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Quin Dewi Sartika pada tahun 2018 dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen” yang memberikan hasil bahwa dukungan orang tua dan motivasi siswa berpengaruh secara bersama (simultan) terhadap prestasi belajar. Artinya semakin baik dukungan orang tua dan motivasi siswa maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

24 Sumadi Suryabrata, *Psikologi Belajar*, (Rajawali : Jakarta, 1993), 35.